

PEMBELAJARAN IPA BERBASIS PRAKTIKUM DI MI NGADIREJO 1

Nurul Huda

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

nurulhuda090499@gmail.com

Siti Fatonah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

siti.fatonah@uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya kegiatan praktikum dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di MI Ngadirejo 1 dengan subjek penelitian guru IPA dan siswa kelas 4,5,6. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA berbasis praktik di MI Ngadirejo 1 telah dilaksanakan mulai dari kelas 4 hingga kelas 6. Siswa merasa senang dengan adanya kegiatan praktikum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan praktikum yang dilaksanakan di MI Ngadirejo 1 diantaranya adalah praktik membuat layang-layang, praktik materi pesawat sederhana, praktik mengenai makanan, magnet, disperse cahaya, mengenal ciri khas tumbuhan, membuat telepon gelas plastik dari kaleng bekas, praktik tentang telur atau mengenal hukum mengapung dan tenggelam, daur ulang kertas koran. Sedangkan kendala dalam kegiatan praktikum yang dialami oleh guru dan siswa yaitu terkendala dalam menyiapkan alat atau bahan penelitian serta alokasi waktu yang terbatas. Hasil temuan penelitian ini dapat memberikan temuan baru serta mendukung penelitian terdahulu terkait pentingnya praktikum dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata kunci: Pembelajaran IPA, Praktikum, Madrasah Ibtidaiyah

Abstract

This research is motivated by the importance of practicum activities in the science learning process in elementary schools. The research method uses descriptive qualitative. The research location was in MI Ngadirejo 1 with science teachers as subjects and students in grades 4,5,6. Collecting data using observation, interviews, documentation. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that practice-based science learning at MI Ngadirejo 1 has been implemented from grade 4 to grade 6. Students feel happy with the practicum activities carried out in the learning process. The practicum activities carried out at MI Ngadirejo 1 include the practice of making kites, the practice of simple airplane materials, the practice of food, magnetism, light dispersion, recognizing plant characteristics, making plastic glass telephones from used cans, practice on eggs or getting to know the law. floats and sinks, newsprint recycling. While the obstacles in practicum activities experienced by teachers and students are constrained in preparing research tools or materials and limited time allocation. The findings of this study can provide new findings and support previous research regarding the importance of practicum in learning natural sciences in elementary schools.

Keywords: Science Learning, Practicum, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah dasar belum menggunakan metode yang representatif sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan keilmuan IPA. Hal ini berakibat pada pembelajaran yang berpusat pada guru dan cenderung fokus pada pemenuhan aspek kognitif siswa sehingga mengabaikan aspek keterampilan atau psikomotorik siswa.¹ Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih ditekankan pada hafalan dan penugasan.² Kemudian lebih lanjut dalam penelitian lain juga menunjukkan pembelajaran IPA di sekolah dasar lebih ditekankan pada penguasaan konsep, prinsip, fakta dalam bentuk yang sudah jadi.³

Pembelajaran IPA pada hakikatnya lebih ditekankan pada pemberian pengalaman secara langsung agar siswa mengalami sendiri sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam.⁴ Dengan mengalami sendiri pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan akan lebih bertahan lama dalam ingatan.⁵ Maka dari itu dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar siswa harus dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti adanya kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuktikan suatu konsep atau teori. Kegiatan praktikum sejalan dengan tingkat kognitif siswa sekolah dasar. Selain itu kegiatan ini dapat membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Praktikum diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang berusaha memberikan pemahaman lebih kepada siswa melalui materi yang bersifat aplikatif. Selain itu praktikum dapat juga dipahami sebagai kegiatan pembelajaran yang bersifat aplikatif yang dapat membuat siswa memahami materi secara mendalam.⁷ Terkait pentingnya praktikum pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar penelitian menemukan beberapa penelitian yang relevan.

¹ Jajang Bayu Kelana dan Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD* (Cirebon: Eduutrimedia Indonesia, 2021).

² Rahmia Tuljanah dan Risda Amini, "Model Pembelajaran RADEC Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review," *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 6 (2021).

³ Vivi Lusidawaty dkk., "Pembelajaran IPA Dengan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 4 No. 1 (2020).

⁴ Encep Andriana, Suci Ramadanti, dan Tri Esti Noviyanti, "Pembelajaran IPA Di SD Pada Masa Covid 19," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 3 No. 1 (2020).

⁵ Lusidawaty dkk., "Pembelajaran IPA Dengan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar."

⁶ I Made Ari Winangun, "Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2 No. 1 (2021).

⁷ Mieke Faurisiawati, Supeno, dan Suparti, "Keterampilan Menulis Laporan Praktikum Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Project Based Learning," *Edukatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 4 No. 4 (2022).

Pertama, penelitian yang membahas praktikum dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktikum yang dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Negeri 1 Tampaksiring.⁸ Kedua, penelitian yang membahas praktikum dari segi pengembangan modul berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan valid dan efektif digunakan secara praktis dan perhitungan N-Gen.⁹ Ketiga, penelitian yang membahas praktikum dari segi pengaruh penggunaan praktikum untuk meningkatkan prestasi belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV meningkat setelah diterapkan metode praktikum.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan pentingnya praktikum dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil observasi dan wawancara tepatnya di kelas V MI Ngadirejo 1 menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran IPA berbasis praktikum. Oleh sebab itu berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil observasi di lapangan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran IPA Berbasis Praktikum Di Mi Ngadirejo 1”. Penelitian ini lebih memfokuskan untuk mendeskripsikan kegiatan praktikum, serta kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum di MI Ngadirejo 1. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana penelitian ini berusaha menggambarkan kegiatan praktikum serta persiapan yang harus dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis praktikum serta kendala yang dihadapi guru.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ngadirejo 1. Penelitian ini menggunakan *kualitatif deskriptif*.¹¹ Dengan menggunakan *kualitatif deskriptif* peneliti akan mendeskripsikan kegiatan praktikum serta kendala dalam melaksanakan kegiatan praktikum di sekolah tepatnya di MI Ngadirejo 1. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas V yaitu P1 dan 3 orang siswa kelas 4,5,6 yaitu P2, P3, P4. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan

⁸ N.W.S. Darmayanti, Wisnu Budi Wijaya, dan Haifaturrahmah, “Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA Di Tengah Pandemi Covid - 19 Melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah,” *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 4 No. 2 (2021).

⁹ Azizah, Puji Winarti, dan Nurul Kami Sani, “Pengembangan Modul Praktikum Serli (Discovery Learning) Untuk Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar,” *Profesi Pendidikan Dasar* Vol. 7 No. 1 (2020).

¹⁰ Sulfiyah dan Ujjianti Cahyaningsih, “Pengaruh Penggunaan Metode Praktikum Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA “System Thinking Skill Dalam Upaya Transformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0.”* 2021.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

dokumentasi.¹² Adapun instrumen observasi dan wawancara dengan P1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Persiapan sebelum praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan materi pembelajaran untuk pelaksanaan praktikum. • Guru melakukan persiapan sebelum melaksanakan praktikum. • Guru menentukan jenis praktikum yang akan dilaksanakan. • Guru menentukan dan menyiapkan bahan dan alat untuk kegiatan praktikum. 	1,2,3,4
2.	Pelaksanaan Kegiatan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan dilaksanakannya praktikum. • Guru menjelaskan kegiatan praktikum yang akan dilakukan. • Siswa terlibat aktif dalam kegiatan praktikum. • Siswa aktif membuat laporan praktikum. 	5,6,7,8
3.	Kendala yang dialami dalam pelaksanaan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala pelaksanaan praktikum dari guru. • Kendala pelaksanaan praktikum dari siswa. 	9,10,

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Persiapan sebelum praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan praktikum. • Menentukan materi IPA yang sesuai untuk dilakukan praktikum. • Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan praktikum. 	1,2,3
2.	Kegiatan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan dan membimbing siswa untuk melakukan kegiatan praktikum. • Membantu siswa dalam melaksanakan praktikum. • Membantu siswa membuat laporan praktikum. 	4,5,6

¹² Sugiyono.

3.	Kendala dalam pelaksanaan kegiatan praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan praktikum. • Kendala siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum 	7,8,9
4.	Respon siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan praktikum. 	10
5.	Hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti kegiatan praktikum. 	11

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi selanjutnya dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan Praktikum Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ngadirejo 1

Kegiatan praktikum pada mata pelajaran IPA telah dilaksanakan di MI Ngadirejo 1 mulai dari kelas 4 hingga kelas 6. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P1 selaku guru IPA kelas 4, 5, 6 sebagai berikut.

“Saya selaku guru mata pelajaran IPA kelas 4,5,6 selalu mengadakan kegiatan praktikum untuk materi yang memang membutuhkan praktik. Apalagi pembelajaran IPA ini memang sangat membutuhkan adanya praktik langsung agar siswa mengalami sendiri sehingga siswa lebih paham terhadap pembelajaran. Saya sendiri menyadari pentingnya praktikum dalam pembelajaran IPA. Hal ini saya lakukan agar siswa bukan hanya paham secara teori namun mereka mampu benar-benar memahami materi secara mendalam.”¹⁴

Kegiatan praktikum dalam pembelajaran memang sangatlah diperlukan. Dengan adanya kegiatan praktik siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.¹⁵ Selain itu kegiatan praktik juga sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Dilihat dari perkembangan anak secara psikososial, anak usia sekolah dasar senang dengan pembelajaran peragaan langsung atau praktik.¹⁶ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara P2, P3, P4 siswa kelas 4,5,6 sebagai berikut.

¹³ Sugiyono.

¹⁴ P1, Wawancara dengan Guru IPA, 6 Juli 2023.

¹⁵ Eka Febriyanti dan Mayarni, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Berbantuan Media Flip Book Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* Vol. 10 No. 4 (2022).

¹⁶ Andri Kurniawan, Jimaristi Kolong, dan Mas’ud Muhamadiyah, *Filsafat Pendidikan* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

“Saya senang ketika pembelajaran dilakukan secara praktik. Pembelajaran praktik yang dilakukan di kelas sangat menyenangkan”¹⁷

“Saya sangat senang dengan adanya kegiatan praktik yang dilakukan pada mata pelajaran IPA. Saya bisa melihat, menyentuh, dan membuat sesuatu secara langsung. Saya juga merasa lebih mudah paham pembelajaran karena saya dapat terlibat secara langsung”¹⁸

“Saya sangat senang dengan pembelajaran IPA. Dalam pembelajarannya kami sering melakukan kegiatan praktik seperti membuat layang-layang, membuat telepon plastik dari kaleng bekas dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan praktik sangat menyenangkan untuk dilakukan selain itu saya juga dapat memahami materi secara lebih mendalam”¹⁹

Pembelajaran praktik menjadi lebih menyenangkan karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.²⁰ Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis praktik. Tidak semua materi IPA menuntut adanya praktik. Maka guru harus teliti dalam menggunakan metode praktik dalam pembelajaran IPA.²¹ Sebelum melaksanakan pembelajaran ada beberapa 3 tahapan yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P1 sebagai berikut.

“Sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis praktik ada beberapa tahapan yang saya lakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan saya mengkaji materi dan menentukan praktik apa yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran serta menyiapkan alat-alat dan bahan untuk praktik. Tahap pelaksanaan, disini mulai diterapkan kegiatan praktik kepada siswa. Tahap evaluasi, saya mengevaluasi apakah kegiatan praktik yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berpedoman pada nilai siswa”²²

Tahap pelaksanaan diartikan sebagai tahap pengambilan keputusan dari berbagai pilihan yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan.²³ Tahap ini guru menyusun dan merencanakan kegiatan praktik apa yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan materi pembelajaran. Tahap pelaksanaan diartikan sebagai

¹⁷ P2, Wawancara dengan Siswa Kelas 4, 7 Juli 2023.

¹⁸ P3, Wawancara dengan Siswa Kelas 5, 7 Juli 2023.

¹⁹ P4, Wawancara dengan Siswa Kelas 6, 7 Juli 2023.

²⁰ Ira Irviana, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Bermakna Pada Murid Kelas IV SDN No 141 Pakka Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai,” *AIJER: Algazali International Journal Of Education Research* Vol. 3 No. 2 (2021).

²¹ Maya Agustina dan Havae Juliar Apko, “Kompetensi Guru: Metode Praktik dalam Pembelajaran IPA,” *At-Tarbiawi: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan* Vol. 8 No. 1 (2021).

²² P1, Wawancara dengan Guru IPA.

²³ I Putu Widiyanto dan Endah Tri Wahyuni, “Implementasi Perencanaan Pembelajaran,” *Satya Sastraharing* Vol. 4 No. 2 (2020).

pengimplementasian.²⁴ Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kegiatan praktikum yang telah direncanakan. Kemudian evaluasi diartikan sebagai sebuah proses dalam menentukan hasil dari beberapa kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan atau ketercapaian tujuan dari kegiatan yang dilakukan tersebut²⁵. Dalam hal ini evaluasi dilakukan untuk melihat apakah kegiatan praktikum yang dilakukan memberikan dampak positif kepada siswa berupa pemahaman terhadap materi pembelajaran. Adapun pembelajaran IPA berbasis praktik yang telah dilakukan di MI Ngadirejo 1 sebagaimana hasil wawancara dengan P1 sebagai berikut.

“Untuk kegiatan praktik dalam pembelajaran IPA yang telah saya lakukan lumayan banyak, seperti praktik membuat layang-layang, praktik materi pesawat sederhana, praktik mengenai makanan, magnet, disperse cahaya, mengenal ciri khas tumbuhan, membuat telepon gelas plastik dari kaleng bekas, praktik tentang telur atau mengenal hukum mengapung dan tenggelam, daur ulang kertas koran”²⁶

Adapun kegiatan praktik pembelajaran IPA di MI Ngadirejo mulai dari kelas 4,5, dan 6 dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.



Gambar 1. Praktikum Telepon Gelas dan Dispersi Cahaya

²⁴ Hari Setiadi, “Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013,” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Vol. 20 No. 2 (2016).

²⁵ I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Widyacarya* Vol. 4 No. 2 (2020).

²⁶ P1, Wawancara dengan Guru IPA.



Gambar 2. Praktikum Materi Magnet dan Praktik Daur Ulang Kertas Koran



Gambar 3. Praktik Membuat Layang-Layang dan Mengenal Ciri Khusus Tumbuhan

Hasil temuan peneliti ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di MI Ngadirejo 1 sudah berbasis praktik. Kegiatan praktik ini disenangi oleh siswa dan membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktikum dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar penting untuk dilakukan. Dengan penerapan praktikum ini, pembelajaran menjadi tidak monoton sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemandirian siswa.²⁷ Kemudian dalam penelitian yang lain, juga membahas penerapan praktikum dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 4 Abuan. Namun penelitian ini lebih berfokus pada kebutuhan guru dalam praktikum berupa panduan praktikum.²⁸ Lebih lanjut dalam penelitian yang lain juga membahas

²⁷ Winangun, "Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Di Masa Pandemi Covid-19."

²⁸ Ni Kadek Manis Arini dan Ni Wayan Sri Darmayanti, "Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Panduan Praktikum IPA," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* Vol. 5 No. 1 (2022).

tentang praktikum dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.²⁹ Namun penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengembangkan buku petunjuk praktikum berbasis *Learning Cycle*. Berdasarkan uraian penjelasan di atas menunjukkan bahwa temuan penelitian ini relevan dan dapat mendukung atau memperkuat penelitian-penelitian terdahulu.

Kendala Kegiatan Praktikum di MI Ngadirejo 1

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa di MI Ngadirejo diperoleh bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan praktik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P1 sebagai berikut.

*“Untuk kendala tentu saja ada. Diantara kendala yang saya alami dalam melaksanakan kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA yaitu praktikum membutuhkan persiapan yang matang baik dari segi biaya maupun waktu. Terkadang ada bahan atau alat-alat praktikum tidak tersedia sehingga harus mengeluarkan biaya sendiri. Jika saya meminta siswa untuk menyiapkan bahan atau alat penelitian terkadang beberapa orang tua merasa keberatan. Selain itu praktik ini juga membutuhkan waktu yang lama, tidak cukup hanya satu kali pertemuan saja.”*³⁰

Kemudian lebih lanjut hasil wawancara dengan P4 salah satu siswa kelas 6 sebagai berikut. *“Kalau praktikum guru kadang meminta kami untuk menyiapkan alat dan bahan untuk penelitian. Terkadang kami kesulitan untuk membeli atau menyiapkan alat dan bahan yang diminta oleh guru”*.³¹

Kendala yang dialami guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis praktik memerlukan perencanaan yang matang mulai dari menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum serta efektivitas waktu. Hal ini sesuai dengan riset atau hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktikum di sekolah dasar masih sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan praktikum memerlukan kelengkapan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di sekolah belum mampu memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan praktikum. Selain itu praktikum juga membutuhkan alokasi waktu yang terbilang lama, sementara alokasi waktu di sekolah terbatas.³²

²⁹ Faizal Chan dan Hendra Budiono, “Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum IPA Berbasis Learning Cycle Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol. 4 No. 2 (2019).

³⁰ P1, Wawancara dengan Guru IPA.

³¹ P4, Wawancara dengan Siswa Kelas 6.

³² Winangun, “Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Di Masa Pandemi Covid-19.”

KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis praktik pada mata pelajaran IPA di MI Ngadirejo 1 telah dilaksanakan mulai dari kelas 4 hingga kelas 6. Siswa merasa senang dengan adanya kegiatan praktikum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan praktikum yang dilaksanakan di MI Ngadirejo 1 diantaranya adalah praktik membuat layang-layang, praktik materi pesawat sederhana, praktik mengenai makanan, magnet, disperse cahaya, mengenal ciri khas tumbuhan, membuat telepon gelas plastic dari kaleng bekas, praktik tentang telur atau mengenal hukum mengapung dan tenggelam, daur ulang kertas koran. Sedangkan kendala dalam kegiatan praktikum yang dialami oleh guru dan siswa yaitu terkendala dalam menyiapkan alat atau bahan penelitian serta alokasi waktu yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Maya, dan Havae Juliar Apko. "Kompetensi Guru: Metode Praktik dalam Pembelajaran IPA." *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan* Vol. 8 No. 1 (2021).
- Andriana, Encep, Suci Ramadayanti, dan Tri Esti Noviayanti. "Pembelajaran IPA Di SD Pada Masa Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 3 No. 1 (2020).
- Arini, Ni Kadek Manis, dan Ni Wayan Sri Darmayanti. "Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Panduan Praktikum IPA." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* Vol. 5 No. 1 (2022).
- Azizah, Puji Winarti, dan Nurul Kami Sani. "Pengembangan Modul Praktikum Serli (Discovery Learning) Untuk Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar." *Profesi Pendidikan Dasar* Vol. 7 No. 1 (2020).
- Chan, Faizal, dan Hendra Budiono. "Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum IPA Berbasis Learning Cycle Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol. 4 No. 2 (2019).
- Darmayanti, N.W.S., Wisnu Budi Wijaya, dan Haifaturrahmah. "Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA Di Tengah Pandemi Covid - 19 Melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah." *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 4 No. 2 (2021).
- Faurisiawati, Mieke, Supeno, dan Suparti. "Keterampilan Menulis Laporan Praktikum Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Project Based Learning." *Edukatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 4 No. 4 (2022).
- Febriyanti, Eka, dan Mayarni. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Berbantuan Media Flip Book Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* Vol. 10 No. 4 (2022).
- Irviana, Ira. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Bermakna Pada Murid Kelas IV SDN No 141 Pakka Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai." *AIJER: Algazali International Journal Of Education Research* Vol. 3 No. 2 (2021).
- Kelana, Jajang Bayu, dan Duhita Savira Wardani. *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Eduutrimedia Indonesia, 2021.

- Kurniawan, Andri, Jimaristi Kolong, dan Mas'ud Muhamadiyah. *Filsafat Pendidikan*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Lusidawaty, Vivi, Yanti Fitria, Yalvema Miaz, dan Ahmad Zikri. "Pembelajaran IPA Dengan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol. 4 No. 1 (2020).
- P1. Wawancara dengan Guru IPA, 6 Juli 2023.
- P2. Wawancara dengan Siswa Kelas 4, 7 Juli 2023.
- P3. Wawancara dengan Siswa Kelas 5, 7 Juli 2023.
- P4. Wawancara dengan Siswa Kelas 6, 7 Juli 2023.
- Setiadi, Hari. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Vol. 20 No. 2 (2016).
- Suardipa, I Putu, dan Kadek Hengki Primayana. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Widyacarya* Vol. 4 No. 2 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulfiyah, dan Ujianti Cahyaningsih. "Pengaruh Penggunaan Metode Praktikum Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA "System Thinking Skill Dalam Upaya Transformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0.,"* 2021.
- Tuljanah, Rahmia, dan Risda Amini. "Model Pembelajaran RADEC Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review." *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 6 (2021).
- Widiyanto, I Putu, dan Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing* Vol. 4 No. 2 (2020).
- Winangun, I Made Ari. "Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2 No. 1 (2021).